

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	03 February 2021	
Close	6,077.74	Value (Rp Triliun)	33.9
Change (point)	33.90	Volume (Miliar Lbr)	23.69
Persen (%)	0.56%	Rupiah vs US\$ (closed)	13,982
Average PER (x)	9.8 LQ.45	Persen (%)	0.23

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	8,529	3,793	4,736

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	30,688.00	475.6	1.53%
Nasdaq	13,613.00	209.40	1.54%
FTSE	6,517.00	50.20	0.77%
DAX	13,835.00	213.10	1.54%
CAC 40	5,563.00	101.40	1.82%
Hangseng	29,249.00	355.80	1.22%
Nikkei 255	28,362.00	271.10	0.96%
Strait Times	2,917.00	20.97	0.72%

Yield Indo Sun 10Y	6.3537	(0.0258)	-0.41%
Yield US10Y	1.1310	0.0260	2.30%
VIIX	22.91	(2.6500)	-11.57%
Como Indx	179.05	1.030	0.58%
IndoCDS	70.90	(2.208)	-3.11%
EIDO	23.61	0.12	0.51%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	17,612.50	(112.50)	-0.64%
Tin (\$/ton)	22,997.50	(57.50)	-0.25%
Gold (\$/tonz)	1,835.10	1.70	0.09%
CPO (RM/ton)	3,229.00	(168.00)	-5.20%
Oil NYMEX (\$/barrel)	55.69	0.93	1.67%
Coal NEWC (\$/ton)	79.60	(2.40)	-3.02%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Dengan mengandalkan Euphoria dari mayoritas eksternal bursa menjadi angin segar untuk IHSG pada perdagangan kemarin. Bursa Indonesia ditutup teknikal rebound sebesar 33,90 poin menuju 6.077. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Misc industrial, Consumer goods, Finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp20,57 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp4,74 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BRIS, BBNI, BMRI, BBRI, ASII, BBCA, PGAS, TINS, TBIG,
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, ANTM, WMUU, PURA, BBKP, BRIS, PURE, BULL, KRAS, JSKY
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBNI, BBCA, ASII, BBRI, BMRI, BRIS, TLKM, ANTM, UNTR, MIKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BMRI, ASII, BBRI, BBCA, BBNI, TLKM, PTBA, ANTM, UNTR, BRIS.
- Emiten Lose %: TBIG, TKIM, CPIN, ANTM, ITMG, PTBA, ADRO, MDKA, INKP, MIKA.
- Emiten Top % : BBNI, AKRA, WIKA, EXCL, ASII, KLBF, ERAA, UNVR, MEDC, BSDE.
- Mayoritas bursa Asia kembali melanjutkan penguatan hingga ditutup dikawasan positif seiring pelaku pasar masih optimisme dengan stimulus AS semakin dekat kesepakatan. Rilis indeks manajer pembelian (PMI) Jasa Caixin China January lebih rendah dibandingkan sebelumnya.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan penguatan sebesar 475,60 poin menuju 30.688 seiring dorong ekspektasi semakin besar kesepakatan stimulus. Pelaku pasar tengah menanti rilis kinerja emiten 2020 diharapkan bisa lebih baik ditengah-tengah pandemi covid-19. Rilis data indeks manajer pembelian (PMI) Non-Manufaktur ISM January tumbuh diatas ekspektasi dan meningkatnya tenaga kerja non pertanian ADP January diatas ekspektasi.
- Rilis indkes manajer pembelian (PMI) sesuai harapan, inflasi Yoy tumbuh capai 0,9% lebih baik dari sebelumnya yang catatan kontraksi.
- Laporan cadangan minyak mentah AS catakan defisit capai 0,994 juta barrel, hal ini menambah deretan sentimen positif yang akibatnya harga minyak kembali rally capai 1,67% menuju 55,69/barrel.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.995 Support I : 6.035 sedangkan Resistance I : 6.130 dan Resistance II: 6.180
- RUPSLB : ASRM ;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 11.984 kasus menjadi 1.111.671 kasus, jumlah dirawat menjadi 175.236 orang, yang meninggal tambah 189 orang menjadi 30.770 orang dan jumlah yang sembuh tambah 9.135 pasien sebesar 905.665 orang
- Presiden Joko Widodo menganggap pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa Bali belum efektif menekan penularan pandemi Covid-19. Oleh sebab itu Jokowi meminta pembatasan kegiatan masyarakat dilakukan dalam skala mikro agar lebih efektif untuk menekan penularan virus corona. Selama PPKM dilaksanakan, masih ada 63 dari 98 kabupaten dan kotamadya yang masih berstatus zona merah. Meski demikian, operasi tetap difokuskan di 98 wilayah tersebut dan akan dievaluasi secara berkala oleh Pemerintah. Selain itu Jokowi juga meminta program vaksinasi nasional dipercepat dan ditingkatkan volumenya agar target kekebalan komunitas (herd immunity) dalam waktu setahun bisa tercapai. Vaksinasi akan diarahkan untuk zona padat penduduk, tingkat interaksi tinggi, dan wilayah sentra perekonomian tinggi.
- Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani memutuskan untuk melanjutkan insentif pajak berupa pembebasan pajak karyawan dan diskon angsuran pajak korporasi di tahun ini. Kebijakan ini merupakan bagian dari program pemulihan ekonomi nasional (PEN) 2021. Pembebasan pajak karyawan atau pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 menggunakan mekanisme ditanggung pemerintah (DTP). Ketentuannya, pembebasan pajak ini untuk pegawai dengan penghasilan bruto di bawah Rp 200 juta per tahun sesuai klasifikasi. Sri Mulyani juga menggelontorkan kembali pembebasan pajak dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor. Kemudian, Kemenkeu melanjutkan insentif percepatan restitusi pajak pertambahan nilai (PPN) bagi wajib pajak yang telah ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) berisiko rendah.
- IHSG pada perdagangan kemarin, berhasil teknikal rebound yang ditutup naik 33,90 poin menuju 6.077 seiring optimisme dengan kinerja emiten 2020. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* saham SIDO senilai Rp4,5 triliun diharga Rp720/saham. Dengan adanya transaksi tutup sendiri membuat *netbuy foreign* senilai Rp4,74 triliun. Kabarinya Pemerintah menunda kebijakan Biodiesel 40% atau program peningkatan kewajiban penggunaan biodiesel 30% (B30) menjadi B40 dengan alasan kesiapan kapasitas produksi dan anggaran. Ditambah lagi dengan harga spot CPO telah mengalami penurunan hingga sekarang level RM3.229/Mton. Selain itu dikabarkan adanya kesepakatan Non-Disclosure Agreement (NDA) antara Pemerintah Indonesia dengan tim dari perusahaan Otomotif listrik terbesar di AS, Tesla telah ditandatangani. Sedangkan untuk harga spot komoditas hari ini yang mengalami koreksi dimulai dari harga spot CPO, batubaranewcastle, timah, dan nickel. Pada perdagangan hari ini kami prediksi IHSG akan bergerak kisaran 6.035-6.130
- BOW : ELSA, MEDC, WIKA, WSKT, BBRI, BBTN, CTRA, ACES, ERAA, AKRA



KRAS – Ekspor Baja 31,76 Ton Ke Malaysia

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk melakukan ekspor baja perdana, untuk negara tujuan Malaysia berupa produk baja Hot Rolled Coil (HRC), Hot Rolled Plate (HRP), dan Hot Rolled Pickled Oil (HRPO) dilakukan melalui pelabuhan PT Krakatau Bandar Samudera, Cilegon, Banten. Selain Malaysia, pada 2021 Krakatau Steel akan melakukan ekspor ke Australia maupun ke Eropa untuk negara Italia dan Spanyol. Malaysia Krakatau Steel mengekspor HRC, HRP, dan HRPO. Di Australia Krakatau Steel mengekspor HRP, sedangkan HRC diekspor untuk Italia dan Spanyol. Mayoritas produk Krakatau Steel ini digunakan untuk segmen General Structure dan Pipe & Tube di negara tujuannya. (Sumber: Emitennews.com) PER : -21,83x

SSMS – Proyeksi Penjualan 2020 Capai Rp4 Triliun.

Kinerja positif ini didorong oleh faktor meningkatnya angka penjualan, yang diproyeksikan Rp4 triliun. Meningkat tajam dibanding tahun 2019 yang sebesar Rp3,2 triliun. tahun 2020 ekonomi global menghadapi guncangan keras akibat pandemi Covid-19. Tetapi, penyebaran virus dengan nama ilmiah SARS-CoV-2 itu, tidak menjadi halangan bagi SSMS dalam menjaga stabilitas operasional dan keuangan untuk meningkatkan performa Perusahaan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 27,44x

LPPF – Rugi Bersih 2020 Senilai Rp823 Miliar.

PT Matahari Department Store Tbk mencatatkan rugi bersih senilai Rp823 miliar pada akhir tahun 2020, atau memburuk dibanding akhir tahun 2019, yang mencatatkan laba bersih senilai Rp1,367 triliun. perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp8,59 triliun atau merosot 52,4 persen dibanding akhir tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp18,035 triliun. sepanjang tahun 2020 telah menutup 25 gerai. Sehingga total gerai perseroan pada akhir tahun 2020, tercatat sebanyak 147 gerai. (Sumber: Investor.id) PE :-3,76x

PTPP – Catat Pengerjaan Proyek Stadion Banten

PT PP (Persero) Tbk optimistis pengerjaan proyek pembangunan Stadion Banten senilai Rp 874 miliar sesuai target yang telah ditetapkan. Hingga akhir Januari 2020, progress pengerjaan proyek tersebut sudah mencapai 33,94% atau lebih cepat 6,95% dari yang telah ditetapkan semula. Progress tersebut diketahui setelah direksi PP menggelar Project Visit Virtual pembangunan stadion tersebut. memanfaatkan teknologi digital dan sudah berjalan baik di perseroan sejak pandemi Covid-19.(Sumber: Investor.id) PER: 303,35x

AKRA – Siapkan Capex Hingga Rp300 Miliar Tahun Ini.

PT AKR Corporindo Tbk mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 250-300 miliar tahun ini. Belanja modal akan digunakan untuk mendukung target kinerja perseroan. alokasi belanja modal tahun ini juga tidak banyak seperti tahun lalu. Sesuai rencana, belanja modal ini akan digunakan untuk pengembangan lini usaha bahan bakar minyak (BBM) dan kimia dasar. Tahun ini, perseroan juga akan mengoperasikan depo avtur baru. Depo ini diharapkan bisa berkontribusi pada peningkatan volume BBM, meskipun masih kecil persentasenya.(Sumber: Investor.id) PER : 14,48x

BRIS – BUMN Akan Peluang Rights Issue BRIS

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) akan membuka peluang bagi investor asing untuk menjadi investor baru pemilik saham di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) melalui Sovereign Wealth Fund atau dana abadi bernama Indonesia Investment Authority (INA). Seperti disampaikan dalam prospektus penggabungan bank syariah BUMN, porsi pemegang saham publik hanya akan tersisa 4,4% dari sebelumnya 18,47% di bank ini sehingga belum memenuhi ketentuan saham minimal publik 7,5%.(Sumber: CnbcIndonesia.com) PER: 108,62x

HEXA – Pendapatan Turun 45,29% Sepanjang Tahun 2020.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) membukukan penurunan pendapatan sebanyak 46,29% menjadi US\$ 172,09 juta sepanjang 2020, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya US\$ 320,43 juta. Pelemahan pendapatan sebagian besar dipicu atas penurunan permintaan alat berat. penurunan tersebut berdampak terhadap laba bersih perseroan melemah 38,10% menjadi US\$ 20.68 juta, dibandingkan periode saham tahun 2019 senilai US\$ 33,41 juta.(Sumber: Liputan6.com) PER:6,06 x

JPFA – Induk Japfa Tuntaskan Penjualan Greenfields

PT Bank Net Indonesia Syariah berpeluang meraih dana Rp 515 miliar dari penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Bank yang siap bertransformasi menjadi bank digital itu melepas sebanyak lima miliar saham baru atau setara 37,9% pada harga Rp 103 per saham. Bank Net Indonesia Syariah telah mengantongi pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 25 Januari dan menggelar penawaran umum selama 25-27 Januari. Periode penjabatan akan dilakukan pada 28 Januari, kemudian pencatatan perdana saham (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadwalkan pada 1 Februari. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia menjadi penjamin pelaksana emisi efek.(Sumber: Investor.id) PER :47,70x

HRUM – Akuisisi Tambang Nikel Senilai US\$80,32 Juta.

PT Harum Energy Tbk melalui anak usahanya, PT Tanito Harum Nickel, mengakuisisi perusahaan nikel, PT Position, senilai US\$ 80,32 juta. Perseroan memborong 24.287 saham milik Aquila Nickel Ptd Ltd atau setara 51% dari seluruh modal Position. Tujuan dari transaksi yang dilakukan perseroan adalah mengembangkan dan memperluas kegiatan usaha di bidang pertambangan. Perusahaan fokus pada bisnis pertambangan dan logam. Portofolio investasi perusahaan memiliki pabrik dan tambang logam di Guatemala, Ukraina, Rusia, Indonesia, dan Makedoni (Sumber: Investor.id) PER : 27,74x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ELSA Closed price : 376 Buy Kisaran : 372-378 Support : 360 Target 1 Jual : 384 Target 2 Jual : 396</p> <p>AKRA Closed price : 3.370 Buy Kisaran : 3.340-3.370 Support : 3.300 Target 1 Jual : 3.420 Target 2 Jual : 3.480</p> <p>ACES Closed price : 1.650 Buy Kisaran : 1.620-1.650 Support : 1.600 Target 1 Jual : 1.800 Target 2 Jual : 1.860</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>MEDC Closed price : 690 Buy Kisaran : 670-690 Support : 650 Target 1 Jual : 710 Target 2 Jual : 745</p> <p>CTRA Closed price: 950 Buy Kisaran : 920-940 Support : 900 Target 1 Jual : 970 Target 2 Jual : 1.000</p> <p>ERAA Closed price : 2.760 Buy Kisaran : 2.700-2.720 Support : 2.680 Target 1 Jual : 2.800 Target 2 Jual : 2.850</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	RIMO	L,Y	25	PLAS	L	49	SULI	E
2	MITI	E,S	26	GLOB	E	50	JKSW	E,S
3	TRIO	E,D	27	KARW	E	51	TRAM	L,Y
4	MYRX	B,L,Y	28	TELE	M,L,Y	52	CMPP	E
5	KRAH	M,L,Y	29	GIAA	E	53	NUSA	L,Y
6	TAXI	E	30	MABA	D,L,Y	54	SQMI	E
7	AISA	E	31	NASA	S	55	ARMY	L,Y
8	FINN	E,L	32	BTEL	E	56	ARGO	E
9	ETWA	E,L,Y	33	UNIT	L	57	GGRP	M
10	MTRA	B,L,Y	34	TIRT	E	58	KIJA	Y
11	POLU	L	35	GTBO	S	59	COWL	L,Y
12	UNSP	E	36	ZBRA	E	60	MDRN	E
13	HOME	A	37	CNKO	E,L,Y	61	NIPS	L,Y
14	SKYB	L,Y	38	POLL	M	62	CANI	E
15	SAFE	E	39	LAPD	E	63	CNTX	E
16	KBRI	L,S,Y	40	SUGI	L,Y	64	HKMU	M
17	SGER	M	41	DWGL	E	65	BMTR	B
18	SIMA	E,L,Y	42	MGNA	E,D,S	66	DGIK	M
19	JGLE	Y	43	BKSL	M			
20	ABBA	E	44	ALMI	E			
21	GOLL	B,L,Y	45	ENVY	S			
22	OCAP	E	46	ARTI	E			
23	POLY	E	47	INTA	E			
24	TRIL	S	48	TINS	M			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
(real GDP, annual percent change)				
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



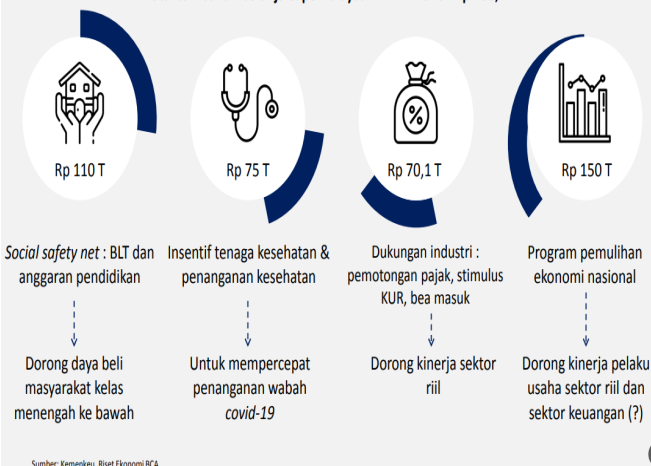
Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression.. Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
